

***LEADER AND COMMUNICATION: IMPLEMENTASI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN SEORANG PEMIMPIN
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KINERJA AHLI
KESEHATAN MASYARAKAT***

¹Ade Riki Hardani B.P (2100029067), ²Amatullah Mufidah (2100029072), ³Alya
Martiana Salsabila (2100029104)

Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat

Universitas Ahmad Dahlan

Ahli kesehatan masyarakat adalah profesi yang selalu dituntut untuk update perihal keilmuan dan keterampilan seputar pelayanan kesehatan demi mewujudkan impian negara yang sehat. Hal tersebut menyebabkan seorang pemimpin kesehatan harus dapat membangun dan meningkatkan kinerja para ahli kesehatan tersebut karena kinerja ahli kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan impian tersebut. Dalam membangun dan meningkatkan kinerja, diperlukan seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi yang baik dan berkualitas

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok menuju pada pencapaian tujuan. Kepemimpinan adalah kekuatan, semangat, kemampuan yang dimiliki seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikuti hasil pemikirannya atau mengerjakan apa yang diharapkan sebagaimana yang telah ditentukan. Pemimpin dan bawahan perlu dilibatkan dalam komunikasi dua arah, sehingga berdampak baik kepada penyaluran aspirasi, menyediakan dukungan dan dorongan, memudahkan terjadi berinteraksi antara pemimpin dan bawahan dalam pengambilan keputusan.

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi memiliki peranan penting didalam segala aktivitas hidup manusia, tidak terkecuali didalam dunia kesehatan. Komunikasi yang baik dan efektif antara seorang pemimpin kesehatan dengan para ahli kesehatan masyarakat sangat diperlukan agar sebuah informasi dapat berjalan dengan semestinya sehingga dapat

mengoptimalkan kinerja karyawan dan impian negara yang sehat dapat segera terwujud.

Membahas mengenai kepemimpinan dan komunikasi, seorang pemimpin harus memiliki dan menguasai kedua hal tersebut agar dapat menjadi pemimpin yang baik, terutama pemimpin kesehatan. Pemimpin kesehatan harus mampu mengimplementasikan jiwa kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga mampu meningkatkan kinerja para ahli kesehatan masyarakat.

Keberhasilan dari sebuah tujuan sangat bergantung pada mutu kepemimpinan seorang pemimpin. Bahkan kiranya dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam kinerja para pegawainya. Seorang pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik akan dapat membimbing, merangkul, dan mengarahkan para bawahannya untuk berproses bersama sehingga para bawahan menjadi merasa nyaman dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian maka kinerja yang dihasilkan akan semakin meningkat.

Begitu juga dengan cara komunikasi. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dan harus terjadi antara atasan dan bawahan, begitu pula antara pemimpin kesehatan dengan para ahli kesehatan masyarakat. Komunikasi yang baik dan efektif dapat membuat kinerja karyawannya menjadi lebih baik, karena pada dasarnya sebagai sumber daya manusia yang membutuhkan sesuatu untuk dapat memacu keinginan mereka untuk dapat bekerja dengan giat sehingga mereka mampu meningkatkan kreativitas dan semangat kerja sesuai dengan batas kemampuan masing – masing. Selain itu, melalui komunikasi yang baik, setiap kesulitan yang dihadapi juga dapat tersampaikan sehingga solusi penyelesaian terhadap masalah tersebut juga akan semakin cepat untuk ditemukan.

Bicara terkait penyelesaian terhadap masalah, mestinya pemimpin juga harus bisa melihat, memahami, dan menindaklanjuti situasi kondisi yang dihadapi organisasi di lingkungan kerja. Dengan demikian, apabila seorang pemimpin melakukan hal tersebut, komunikasi yang terbuka pada semua pihak, sehingga harmonisasi kerja diharapkan meningkat dan terjaga. Hal ini terjadi karena dengan

adanya komunikasi yang terbuka, anggota organisasi (karyawan) akan mendapatkan informasi yang lengkap dalam melaksanakan pekerjaan sehingga akan berpengaruh pada peningkatan produktivitas anggota lingkungan organisasinya. dan membuahkan keberhasilan kinerja di lingkungan organisasinya.

Itulah mengapa jiwa kepemimpinan dan cara berkomunikasi yang baik sangatlah penting untuk diimplementasikan dalam diri seorang pemimpin, seperti pemimpin kesehatan. Selain dapat meningkatkan kinerja para ahli kesehatan masyarakat, kedua hal tersebut juga dapat memberikan banyak dampak positif antara hubungan pemimpin kesehatan dengan para ahli kesehatan masyarakat seperti dapat terbangunnya hubungan yang baik serta saling terbuka dalam setiap permasalahan yang dihadapi hingga saling belajar mengenai setiap keterbaruan yang ada. Melalui jiwa kepemimpinan dan cara berkomunikasi yang baik dalam diri seorang pemimpin kesehatan, maka seiring berjalannya waktu sektor kesehatan akan semakin meningkat dan unggul sehingga impian menjadikan negara yang sehat dapat segera diwujudkan.